

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT *REPORT LAG*  
DENGAN AUDIT *TENURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

Ajeng Ayu Kumala<sup>1)</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2)</sup>, Anny Widiasmara<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
[ajengkumala112@gmail.com](mailto:ajengkumala112@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
[langgeng@unipma.ac.id](mailto:langgeng@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun  
[anny.asmara@gmail.com](mailto:anny.asmara@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of profitability, audit opinion, and firm size on audit report lag with audit tenure as a moderating variable in manufacturing companies listed on the IDX. Hypothesis testing was carried out using moderated regression analysis (MRA). The data collection method used descriptive statistical analysis, the sampling technique used purposive sampling, and the tool used in the study was SPSS 25. The results showed that company size had a significant negative effect on audit report lag, while profitability and audit opinion had no effect on audit report lag. Audit tenure can moderate firm size and audit opinion on audit report lag, but audit tenure cannot moderate the effect of profitability on audit report lag.*

*Keywords: Profitability, Audit Opinion, Company Size, Audit Report Lag and Audit Tenure*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan audit *tenure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *moderated regression analysis* (MRA). Metode pengumpulan data menggunakan analisis statistik deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, serta alat yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *report lag*, sedangkan profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *report lag*. Audit *tenure* dapat memoderasi ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit *report lag*, namun audit *tenure* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *report lag*.

Kata kunci: Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Audit *Report Lag* dan Audit *Tenure*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan definisi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi yang membantu proses pengambilan keputusan dan kebijakan oleh para pihak

yang berkepentingan seperti investor, kreditur, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala secara lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK RI, 2021). Jumlah perusahaan publik (tbk) memiliki trend kenaikan setiap tahunnya Hingga akhir bulan Oktober 2021 jumlah perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia sebanyak. 761 perusahaan (www.idx.com). Dengan semakin meningkatnya jumlah perusahaan *go public*, maka kebutuhan akan permintaan jasa audit laporan keuangan juga ikut meningkat (Widhiyari, N. M., 2016).

Mulyadi (2014) menyatakan bahwa audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Audit merupakan pemeriksaan mengenai laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen dengan bukti-bukti pendukung yang ada dan dilakukan secara sistematis dan kritis oleh auditor yang bertujuan untuk memberikan opini tentang wajarnya sebuah laporan keuangan

Chambers dan Penman dalam (Pham, 2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan. Semakin lama jangka waktu pengumuman laporan keuangan terhadap masyarakat dapat menimbulkan citra buruk terhadap perusahaan (Pham, 2014) Sebaliknya jika laporan keuangan cepat diumumkan kepada masyarakat maka dapat menimbulkan citra perusahaan yang sehat dan bersih. Menurut Sawyer dkk (2016) dalam menjalankan tugas audit atas laporan keuangan perusahaan, auditor independen dapat bekerja sama dengan auditor internal perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disampaikan tepat waktu kepada publik. Lawrence dan Briyan dalam (Adna, 2019) menyatakan bahwa jangka waktu antara penutupan tahun buku dengan tanggal audit laporan keuangan disebut audit report lag.

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak dapat dihindari di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang ada dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) tahun 2018-2019 terdapat trend kenaikan keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan pada OJK. Pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan, tahun 2019 terdapat 26 perusahaan, dan tahun 2020 terdapat 52 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporannya. Berdasarkan pengumuman no.Peng-LK-

00002/BEI.PP2/SP-III/02-2021, Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi mulai dari SP1 berupa peringatan sampai SP3 yang berarti pemberian denda kepada perusahaan atas keterlambatan penyetoran laporan keuangan. Pemberian denda atas keterlambatan pelaporan laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 1995.

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*).
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh opini audit terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*).
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*).
4. Untuk memberikan bukti empiris audit *tenure* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*).

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

#### **Audit Report Lag**

*Audit Report Lag* didefinisikan sebagai “*The time period between a company’s fiscal year end and the date of the audit report.*” (Knechel, 2001). Definisi tersebut mengandung arti bahwa *audit report lag* adalah rentang waktu antara tanggal fiskal perusahaan dalam mengeluarkan laporan keuangan sampai tanggal dimana audit laporan keuangan telah selesai. Perbedaan waktu yang tertera pada tanggal laporan keuangan dengan tanggal pada laporan auditor independen mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit (Nur Azzizah, 2012). OJK pun memberikan batasan waktu bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan LKT kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal LKT (RPOJK RI, 2021).

#### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016) definisi profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Syafri, 2009). Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk melihat seberapa efektif manajemen perusahaan.

Semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan operasi yang baik. Keadaan suatu perusahaan akan mempengaruhi lamanya audit laporan keuangan. Menurut

Andika (2015), Dura (2017) dan Tanuka (2018) semakin sehat perusahaan maka audit yang dilakukan akan semakin pendek, begitu juga sebaliknya.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas mempengaruhi lamanya audit laporan keuangan (audit report lag)

### **Opini Audit**

Opini audit merupakan kesimpulan dari hasil proses audit (Septyani, 2016). Apitaningrum (2017) mendefinisikan opini audit sebagai berikut, “simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum”. Opini audit yang dikeluarkan auditor sesuai dengan bagaimana keadaan laporan keuangan disampaikan.

Pemberian opini audit terhadap laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap lamanya audit laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017), Andika (2015), dan Kalinggajaya (2018) menyebutkan bahwa opini audit memiliki pengaruh terhadap lamanya audit laporan keuangan. Apabila opini audit yang diberikan adalah wajar tanpa pengecualian maka dapat dikatakan kegiatan operasi perusahaan berjalan lancar dan sehat sehingga audit dapat diselesaikan dengan cepat begitu juga sebaliknya.

H<sub>2</sub>: Opini audit mempengaruhi lamanya audit laporan keuangan (audit report lag).

### **Ukuran Perusahaan**

Aset memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar biasanya memiliki tingkat profit yang tinggi. Jumlah laba yang diperoleh dari kegiatan operasi bergantung dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Dura (2017) dan andika (2005) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *report lag* yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga dapat mempercepat penyampaian laporan keuangan perusahaan (Febriyanti, 2011). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menjumlah total aset yang dimiliki perusahaan.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan mempengaruhi lamanya audit laporan keuangan (Audit report lag)

### **Audit Tenure**

Audit *tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya (Hasbi A.R.A, 2017). Audit *tenure* yang panjang

dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, namun audit *tenure* yang panjang juga dapat menyebabkan adanya hubungan emosional antara klien dengan auditor sehingga dapat menurunkan independensi auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Handiko, 2018).

Semakin panjang audit *tenure* maka auditor semakin mengetahui bagaimana kegiatan operasi perusahaan berdasarkan audit yang dilaporkan sebelumnya. Audit *tenure* yang singkat menyebabkan audit *report lag* yang panjang (Mai dan Trung, 2014).

H<sub>4</sub>: Audit *tenure* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap lamanya audit laporan keuangan (audit *report lag*).

Audit *tenure* yang panjang berarti auditor telah melakukan lebih dari satu kali audit sehingga auditor sudah memahami bagaimana keadaan perusahaan melalui opini yang diberikan kepada audit laporan keuangan pada periode sebelumnya.

H<sub>5</sub>: Audit *tenure* memoderasi pengaruh opini audit terhadap lamanya audit laporan keuangan (audit *report lag*).

Audit *tenure* yang panjang dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap audit *report lag* karena semakin panjang audit *tenure* maka auditor semakin mengetahui bagaimana aset-aset yang ada dalam perusahaan (Wiyantoro & Usman, 2018).

H<sub>6</sub>: Audit *tenure* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap lamanya audit laporan keuangan (audit *report lag*).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap audit *report lag* dengan audit *tenure* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2018-2020 yang diunduh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit *report lag*. Penelitian ini mendeteksi adanya faktor yang mempengaruhi audit *report lag* menggunakan *regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis* (MRA). Serta melakukan Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018-2019 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
	Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020	195
1	Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2018-2020	(30)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode penelitian 2013-2020	(25)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(29)
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode pada periode penelitian 2018-2020	(50)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	61
	Total Sampel penelitian (61 x 3 tahun )	183

*Sumber : Data Diolah*

### Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan sebagai persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Adapun uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Semua data penelitian lolos pada uji ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	157,140	21,174
	ROA	45,410	28,420
	Opini Audit	-5,640	4,439
	Ukuran Perusahaan	-2,559	,741

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan hasil uji regresi diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag (Y)} = 157,140 + 45,410.X1 - 5,640.X2 - 2,559.X3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $\alpha = 157,140$  merupakan konstanta atau keadaan saat variabel audit report lag belum dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu variabel ROA (X1), Opini Audit (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Jika variabel independen tidak ada maka konstanta variabel dependen tidak akan mengalami perubahan.
- $\beta_1 X1 =$  nilai 45,410 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap audit report lag yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel ROA akan menambah nilai audit *report lag*.
- $\beta_1 X2 =$  nilai -5,640 menunjukkan bahwa variabel Opini Audit mempunyai pengaruh negatif terhadap audit report lag yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Opini Audit akan mengurangi nilai audit *report lag*.
- $\beta_1 X3 =$  nilai -2,559 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap audit report lag yang berarti setiap kenaikan variabel Ukuran Perusahaan akan mengurangi nilai audit *report lag*.

### Uji T

**Tabel 3. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>			Kesimpulan
	Model	Sig.	
1	(Constant)	,000	
	ROA	,112	Tidak Signifikan
	Opini Audit	,206	Tidak Signifikan
	Ukuran Perusahaan	,001	Signifikan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Pada hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel X1(ROA) sebesar  $0,112 < 0,05$  yang berarti variabel Profitabilitas yang diproksi dengan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan pada audit report lag. Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap lamanya auditor menyelesaikan audit laporan keuangan. Dengan demikian, Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*) ditolak.

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel opini audit (X2) sebesar  $0,206 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada audit *report lag*. Opini audit yang diberikan oleh auditor atas audit laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh atas lamanya audit *report lag*. Dengan demikian, Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang

menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*) ditolak.

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel X3 (ukuran perusahaan) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada *audit report lag*. Besar kecilnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh atas lamanya *audit report lag*. Dengan demikian, Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya audit laporan keuangan (*audit report lag*) diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (*stimultan*) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,296 <sup>a</sup>	,087	,070	15,23462

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,070 hal ini menunjukkan bahwa 7% (persen) variabel independen yakni profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan menjelaskan variabel dependen yakni *audit report lag*. Sedangkan sisanya sebesar 93% (persen) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

#### - Uji MRA Model 1

Uji MRA digunakan untuk melihat bagaimana variabel moderasi mempengaruhi variabel independen kepada variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji MRA pada penelitian ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Moderasi Model I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	152,420	20,986		7,263	,000

ROA	31,533	28,669	,087	1,100	,273
Opini Audit	-5,621	4,378	-,098	-1,284	,201
Ukuran Perusahaan	-2,590	,731	-,274	-3,546	,001
Audit Tenure	1,697	,734	,179	2,311	,022

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Audit report lag (Y)} = 152,420 + 31,533.X1 - 5,621.X2 - 2,590.X3 - 1,697 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.  $\alpha$  = Nilai 152,420 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *audit report lag* belum dipengaruhi oleh variabel ROA, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan *audit tenure*. Setiap kenaikan nilai variabel independen dan moderasi maka akan menaikkan nilai *audit report lag*.
2.  $\beta_1 X1$  = Nilai 31,533 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag* yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel ROA akan menaikkan nilai *audit report lag*. Namun pada tabel 4.13 nilai signifikan ROA sebesar  $0,273 > 0,05$  yang berarti variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.
3.  $\beta_1 X2$  = nilai -5,621 menunjukkan bahwa variabel Opini Audit mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang berarti setiap kenaikan nilai satuan variabel opini audit akan mempengaruhi *audit report lag*. Namun pada tabel 4.13 nilai signifikan ROA sebesar  $0,201 > 0,05$  yang berarti variabel Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.
4.  $\beta_1 X3$  = nilai -2,590 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang berarti setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan akan mengurangi nilai *audit report lag*. Dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.
5.  $\beta_1 Z$  = nilai 1,697 menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag* yang. Dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0,022 < 0,05$  yang *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.

- Uji MRA Model 2

**Tabel 6 Hasil Uji Moderasi model 2**

Coefficients <sup>a</sup>			Kesimpulan	
Model	t	Sig.		
1	(Constant)	36,789	,000	
	ROA	-,719	,473	Tidak Signifikan
	X1_Z	1,330	,186	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Hasil output SPSS diatas menunjukkan pengaruh variabel ROA terhadap Y dan pengaruh ROA dengan audit *tenure* terhadap variabel Y. Pada hasil SPSS terlihat nilai signifikan yaitu  $0,473 > 0,05$  (tidak signifikan) dan nilai ROA yang sudah dimoderasi oleh audit *tenure* sebesar  $0,186 > 0,05$  (tidak signifikan) yang berarti variabel audit *tenure* tidak memoderasi profitabilitas terhadap lamanya audit *report lag*.

- Uji MRA Model 3

**Tabel 6 Hasil Uji Moderasi model 3**

Coefficients <sup>a</sup>			Kesimpulan	
Model	T	Sig.		
1	(Constant)	20,186	,000	
	Opini Audit	-2,518	,013	Signifikan
	X2_Z	2,418	,017	Signifikan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Hasil output SPSS diatas menunjukkan pengaruh variabel opini audit terhadap Y dan pengaruh opini audit dengan audit *tenure* terhadap variabel Y. Pada hasil SPSS terlihat nilai signifikan opini audit sebesar  $0,013 < 0,05$  (signifikan) dan nilai sig variabel opini audit yang sudah dimoderasi oleh audit *tenure* sebesar  $0,017$  (signifikan) yang artinya audit *tenure* memoderasi pengaruh variabel opini audit terhadap audit *report lag*. Audit *tenure* memiliki pengaruh untuk memperkuat atau memperlemah hubungan variabel opini audit terhadap audit *report lag*.

- Uji MRA Model 4

**Tabel 7 Hasil Uji Moderasi model 4**

Coefficients <sup>a</sup>			Kesimpulan	
Model	T	Sig.		
1	(Constant)	7,431	,000	
	Ukuran Perusahaan	-3,800	,000	Signifikan
	X3_Z	2,599	,010	Signifikan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 tahun 2022

Hasil output SPSS diatas menunjukkan pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap Y dan pengaruh ukuran perusahaan dengan audit *tenure* terhadap variabel Y. Pada hasil SPSS terlihat nilai sig ukuran perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  (signifikan) dan nilai sig ukuran perusahaan yang sudah dimoderasi oleh audit *tenure* sebesar  $0,010 < 0,05$  (signifikan) yang artinya variabel audit *tenure* memoderasi pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap audit *report lag*. Audit *tenure* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap audit *report lag*.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh pada *audit report*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Audit *tenure* hanya memoderasi pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan namun tidak memoderasi profitabilitas terhadap audit report lag.

Saran dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitaian, mengubah proksi variabel *return on asset* (ROA) , penggunaan *log natural* sebagai proksi variabel ukuran perusahaan dapat diganti dengan pengukuran lain, memperpanjang periode penelitian, dan mengganti objek penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adna, D. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. UMS.
- Andika, Wi. (2015). Pengaruh Profabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 1.
- Apitaningrum, A. (2017). Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. UMS Solo.
- Ardianingsih, A. (2018). Audit Laporan Keuangan (Jilid 1). Bumi Aksara.

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*, 16th Global Edition. Pearson.
- Astuti, N. D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran Kap, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. UMS.
- Brigham, E. F. and E. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. Bahasa (ed.); Edisi Kese). Salemba Empat.
- Damayanti, M. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit report lag Perusahaan Manufaktur. STIPYPN Yogyakarta.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JIBEKA, Volume 11, 64–70.
- Febriyanti. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol.no 3 S.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan ke). Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Handiko. (2018). Pengaruh Audit Tenur dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Pemoderasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hasbi A.R.A. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching dan Company Size Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFEE.
- Kalinggajaya, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Opini Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada

- Perusahaan Manufaktur (Issue Auditing). Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Knechel, W. R. dan P. J. L. (2001). Audit Report Lag. *Journal of Accountancy*.
- Lestari, K. A. N. M., & Safitri, P. W. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol. 23, 1–11.
- Listiana, L. dan S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 2(1).
- Mudrajad Kuncoro. (2009). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Edisi 3). Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. (2014). Auditing (Edisi Keen). Salemba Empat.
- Nazir, M. (2013). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Nur Azzizah, dan K. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Amik Raharja Informatika, Tangerang*.
- Pham, M. D. dan T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 22, 1–2.
- Pratama, S. A. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan. *UMS*.
- Rosanti, I. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Issue Auditing). Universitas Pancasakti Tegal.
- RPOJK RI. (2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK 04/2021).
- Sawyer, Lawyrance., Dittenhofer, Mortimer A., dan Schei, James H. Sawyer, Lawyrance., Dittenhofer, Mortimer A., dan Schei, J. H. (2016). *Internal Auditing*. Salemba Empat.
- Septyani, F. I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Setiawan, P. E. P. (2020). Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi Dan Perubahan Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public Pada Tahun 2014 - 2019. *UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA*.
- Siagian, R. R. T. dan V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 2, 82–95.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, N, 355–374.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Syafri, H. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2 no., 54–368.
- Widhiasari, N. M., dan B. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, 200–227.
- Wiyantoro, & Usman. (2018). Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking. *European Research Studies Journal*, XXI(3), 417–428.
- Wulandari, M. F. H. & T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Mutiara Madani*, Vol 08, 58–69.
- Wulandari, P. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 701–729.
- Yanthi, K. D. P. ... Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *JURNAL KHARISMA*, VOL. 2.